

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era globalisasi saat ini, bisnis ekspor menjadi salah satu peluang yang menjanjikan bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia. PT Bank Negara Indonesia (BNI) sebagai salah satu bank nasional terkemuka, telah membuka program BNI Xpora untuk mendukung pertumbuhan bisnis ekspor UMKM di Indonesia. Xpora merupakan one stop shopping solution BNI untuk pelaku usaha UMKM yang ingin mengembangkan bisnisnya menuju UMKM Go Productive, Go Digital & Go Global. Digital Platform Xpora merupakan sebuah tools dari one stop shopping BNI untuk calon UMKM yang ingin memulai bisnis dan UMKM yang ingin mengembangkan bisnisnya.

Namun, dalam pelaksanaannya, BNI Xpora masih menghadapi beberapa kendala dalam memantau dan mengelola data UMKM yang terlibat dalam bisnis ekspor. Dalam pengelolaan data UMKM, terdapat berbagai masalah seperti kesulitan dalam pengumpulan dan pemrosesan data yang akurat dan tepat waktu. Selain itu, kurangnya aksesibilitas dan keterbatasan dalam penggunaan teknologi informasi juga menjadi kendala dalam pengelolaan data UMKM yang terlibat dalam bisnis ekspor. Serta proses *Matchmaking* yaitu proses yang menghubungkan seller/ pelaku UMKM dengan calon buyer dari mancanegara masih dilakukan secara manual, dan data – data yang dibutuhkan seperti data commodities, data permintaan/ request dan data calon buyer masih belum terkelola dengan baik, dan hal ini membuat proses *matchmaking* menjadi lambat dan tidak efisien.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, perlu adanya solusi yang tepat, salah satunya adalah dengan membangun sebuah dashboard monitoring data eksportir UMKM pada PT. Bank Negara Indonesia. Dengan dashboard monitoring tersebut, diharapkan pihak BNI Xpora dapat memantau dan mengelola data UMKM yang terlibat dalam bisnis ekspor secara akurat dan *realtime*, sehingga dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas bisnis ekspor UMKM secara keseluruhan.

Serta dengan dibuatnya fitur Ekspansi Bisnis, maka proses *Matchmaking* akan lebih cepat dan efisien, karena data - data yang dibutuhkan sudah terstruktur dan rapi.

Penelitian terkait tentang rancang bangun dashboard monitoring data UMKM masih terfokus pada pembuatan sistem informasinya saja, tanpa mengimplementasikan pembuatan dashboard untuk monitoring data UMKM (Kojongian & Rindengan, 2021). Hanya dapat melakukan penambahan data saja tanpa adanya verifikasi data UMKM (Susianto, 2022). Hanya terfokus pada profil dan data produk umkm tanpa adanya fitur monitoring dan juga verifikasi data (Indrayani et al., 2020). Hanya sebatas pengelolaan data laporan, dan pemetaan lokasi UMKM (Wijaya et al., 2022). Belum memiliki fitur *Matchmaking* untuk mempermudah seller menemukan target pasar mereka (Mahyuddin et al., 2022).

Berdasarkan pemaparan di atas, penelitian ini mengatasi hambatan yang terjadi di BNI Xpora, dengan membuat Dashboard Monitoring data UMKM yang akan mempermudah pengelolaan data secara real-time, cepat, dan efisien. Dan juga dengan fitur Ekspansi Bisnis dan *Matchmaking*, akan mempermudah pelaku UMKM untuk menemukan target pasar Ekspor mereka di dunia.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, Dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi pengelolaan data UMKM yang terdaftar di BNI Xpora?
2. Bagaimana membuat sistem yang efektif untuk mempermudah pelaku UMKM dalam menemukan target pasar ekspor mereka di mancanegara?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang di uraikan penulis, Adapun tujuan dari penelitian ini:

1. Membuat dashboard monitoring data UMKM yang efektif dan efisien untuk membantu PT. Bank Negara Indonesia dalam pemantauan dan analisis data UMKM.

- Universitas
Esa Unggul
2. Membuat fitur matchmaking yang akan mempermudah para pelaku UMKM yang akan melakukan bisnis ekspor sehingga dapat dengan mudah menemukan target pasar mereka di mancanegara.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini untuk beberapa bagian yang terkait sebagai berikut :

1. Meningkatkan efisiensi perusahaan dalam mengelola banyaknya data UMKM yang terdaftar di Xpora sehingga menghindari adanya kesalahan dalam mengelola data secara realtime.
2. Mempermudah para pelaku UMKM untuk menemukan target pasar bisnis ekspor dengan cepat dan mudah karena adanya fitur matchmaking pada Xpora.

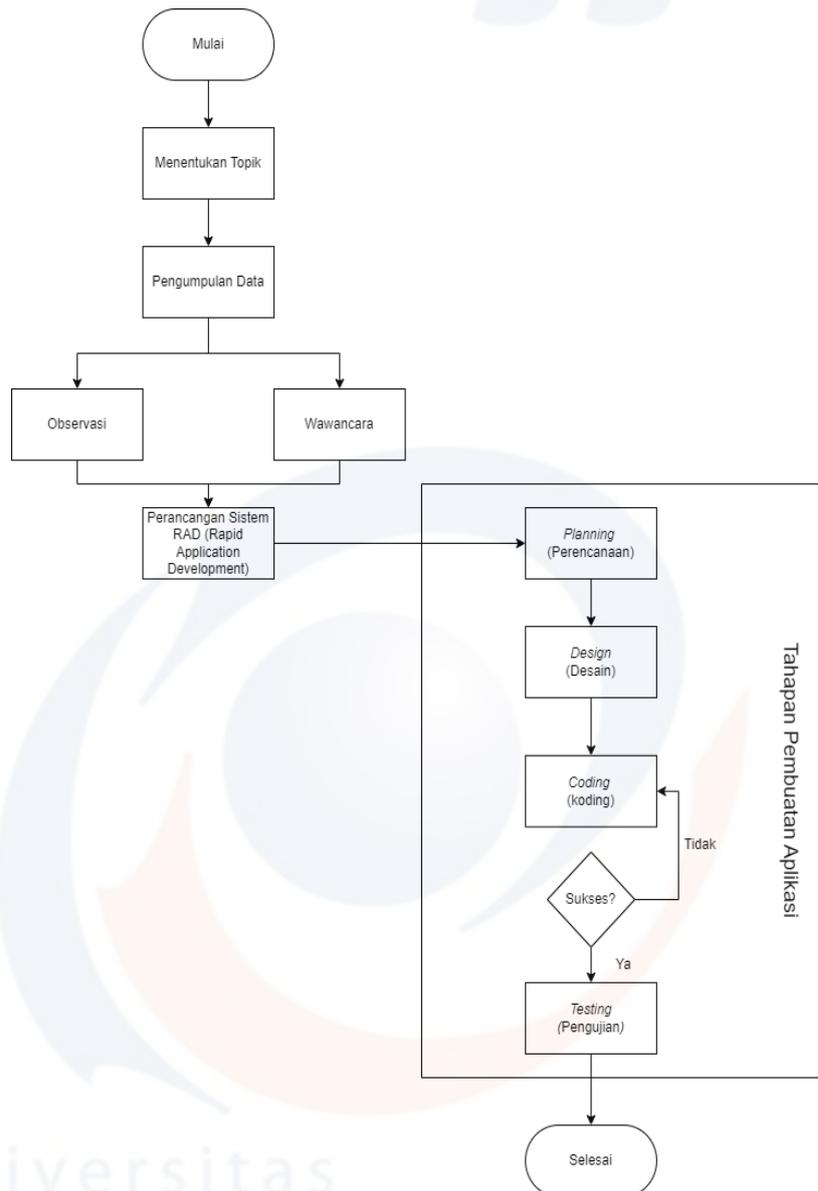
1.5 Lingkup Penelitian

Berikut ini adalah ruang lingkup permasalahan yang digunakan dalam penulisan tugas akhir, sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan di PT Bank Negara Indonesia di Divisi Bisnis Kecil dan Menengah.
2. Aplikasi ini berbasis web yang diakses melalui browser.
3. Aplikasi yang akan dibuat berfokus pada pemantauan data umkm, data buyer, data komoditi dan juga fitur matchmaking yang akan mempertemukan seller/ pelaku UMKM dengan calon pembeli dari mancanegara.
4. Aplikasi ini hanya untuk internal Divisi Bisnis Kecil Menengah pada PT Bank Negara Indonesia

1.6 Kerangka Berpikir

Pada penulisan ini tahapan penelitian yang dilakukan yaitu sebagai berikut :



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir

Uraian Kerangka Berpikir

Berikut merupakan uraian dari kerangka berpikir:

1. Menentukan Topik

Pada Tahap ini, Peneliti melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing mengenai judul dan topik penelitian yang akan diangkat pada penelitian.

2. Pengumpulan Data

Pada Tahap ini, akan dilakukan studi terhadap informasi mengenai proses bisnis yang berjalan di BNI Xpora. Dan Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara studi pustaka, dan observasi.

3. Perancangan Sistem

Tahap ini dilakukan perancangan sistem dengan menggunakan metode *Rapid Application Development* (RAD).

4. Planning (Perencanaan)

Pada tahap ini, penulis melakukan analisis permasalahan dan kebutuhan sistem berdasarkan data yang telah diperoleh sebelumnya. Hasil analisis tersebut nantinya akan digunakan untuk pengembangan aplikasi.

5. Design (Desain)

Pada tahap ini, penulis melakukan desain dengan menggunakan UML (Unified Modeling Language) yang bertujuan untuk memberikan gambaran pada sistem yang akan dibangun. Model UML yang akan digunakan diantaranya adalah *use case diagram* dan *activity diagram*,.

6. Coding (Koding)

Pada tahapan ini, penulis mulai masuk kedalam pengembangan coding dengan menggunakan bahasa pemograman dan framework pendukung.

7. Testing (Pengujian Sistem)

Setelah menyelesaikan beberapa tahapan diatas, Tahapan pengujian sistem akan dilakukan untuk mengetahui kesalahan apa saja yang muncul saat aplikasi digunakan, serta mengetahui apakah sistem yang dibangun sesuai dengan kebutuhan. Jika belum sesuai, maka akan kembali ke tahap perancangan untuk meninjau kembali gambaran sistem yang dibutuhkan.

1.7 Sistematika Penelitian

Untuk memudahkan sistemasi penulisan skripsi ini maka, penulis menguraikan sistematika penulisan yang disusun dari beberapa bab, yang terdiri dari 5 bab pokok Bahasa dan rincian. Kelima pokok bahasan tersebut adalah:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang menjelaskan latar belakang, identifikasi masalah, rujukan penelitian, manfaat penelitian, lingkup penelitian, dan kerangka berpikir atau teori yang digunakan dalam penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas tentang mengenai teori-teori yang digunakan dalam penggunaan sistem informasi berbasis web, penjelasan metode pengembangan dan mendefinisikan tools atau perangkat lunak yang terkait dalam perancangan sistem.

BAB III METODE

Bab ini menjelaskan tentang rancangan penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, alat ukur, dan prosedur analisis data yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas hasil penelitian dan mengaitkannya dengan teori atau konsep yang telah dijabarkan dalam tinjauan pustaka. Pembahasan juga dapat mencakup perbandingan hasil penelitian dengan penelitian sebelumnya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan tentang keseluruhan penelitian dan menjawab rumusan masalah yang telah diajukan. Kesimpulan juga dapat mencakup implikasi praktis dan saran untuk penelitian selanjutnya.